

**PENGARUH PENERAPAN PENGENDALIAN  
INTERNAL TERHADAP KEMUNGKINAN *FRAUD*  
(Studi Empiris pada UMKM Kota Bandung)** ✱



**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh  
gelar Sarjana Akuntansi

**Oleh:  
Ruth Edria Samuel  
2016130128**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI  
Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018  
BANDUNG  
2020**

**THE INFLUENCE OF INTERNAL CONTROL  
IMPLEMENTATION ON FRAUD POSSIBILITY**  
(Empirical Study on Micro, Small, Medium Enterprises  
in Bandung)



**UNDERGRADUATE THESIS**

Submitted to complete part of the requirements  
for Bachelor's Degree in Accounting

**By:**  
**Ruth Edria Samuel**  
**2016130128**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY**  
**FACULTY OF ECONOMICS**  
**PROGRAM IN ACCOUNTING**  
Accredited by National Accreditation Agency  
No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018  
**BANDUNG**  
**2020**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PENGARUH PENERAPAN PENGENDALIAN  
INTERNAL TERHADAP KEMUNGKINAN *FRAUD*  
(Studi Empiris pada UMKM Kota Bandung)**

Oleh:

Ruth Edria Samuel

2016130128

Bandung, Januari 2020

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Dr. Sylvia Fettry E. M., S.E., S.H., M.Si., Ak.

Pembimbing Skripsi,

Dr. Amelia Setiawan, S.E., M.Ak., Ak., CISA.

# PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Ruth Edria Samuel  
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 5 Oktober 1998  
NPM : 2016130128  
Program studi : Akuntansi  
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

## **PENGARUH PENERAPAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KEMUNGKINAN *FRAUD* (Studi Empiris pada UMKM Kota Bandung)**

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan :

Dr. Amelia Setiawan, S.E., M.Ak., CISA.

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya unguap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : 3 Januari 2020

Pembuat pernyataan : Ruth Edria S.



( Ruth Edria Samuel )

## ABSTRAK

Kota Bandung dikenal sebagai salah satu kota wisata kuliner yang ada di Indonesia. Sehingga banyak UMKM di Kota Bandung yang bergerak dalam bidang industri makanan. Banyaknya jumlah UMKM yang ada membuat UMKM menyerap banyak tenaga kerja dan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat serta mendorong pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu pengelolaan UMKM harus terus ditingkatkan agar dapat lebih maju dan berkembang. Namun banyak UMKM yang tidak mengelola usahanya dengan baik seperti tidak menerapkan pengendalian internal yang memadai. Akibatnya UMKM sangat rentan mengalami tindakan *fraud* (kecurangan) yang menghambat suatu usaha mencapai tujuannya.

Pengendalian internal merupakan salah satu komponen dari sistem informasi akuntansi. Pengendalian internal terdiri dari 5 komponen antara lain yaitu *control environment*, *risk assessment*, *control activities*, *information and communication*, dan *monitoring*. Pengendalian internal memiliki tiga fungsi yaitu *preventive control*, *detective control*, dan *corrective control*. *Fraud* (kecurangan) dapat terjadi dikarenakan adanya *fraud triangle* yang terdiri dari *pressures*, *opportunity*, dan *rationalization*. Adanya *opportunity* untuk melakukan tindakan kecurangan dalam suatu organisasi dapat dicegah dengan menerapkan pengendalian internal yang memadai. Hal ini sesuai dengan salah satu fungsi pengendalian internal itu sendiri yaitu sebagai *preventive control* yang berguna untuk mencegah timbulnya masalah yang merugikan sebuah organisasi seperti *fraud* (kecurangan).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *hypothetico-deductive method*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu melalui wawancara pada 30 UMKM industri makanan di Kota Bandung. Hasil wawancara tersebut kemudian dikonversi menjadi data kuantitatif. Dalam penelitian ini data kuantitatif yang ada dianalisis menggunakan analisis statistik sederhana yaitu analisis deskriptif, analisis koefisien determinasi, analisis regresi linear sederhana, analisis regresi linear berganda, uji T parsial dan uji F simultan dengan menggunakan bantuan program *software IBM SPSS 25*.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa *control environment*, *risk assessment*, *control activities*, *information and communication*, dan *monitoring* secara parsial berpengaruh negatif secara signifikan terhadap kemungkinan *fraud* (kecurangan). Kelima komponen pengendalian internal tersebut diuji secara simultan dan hasilnya yaitu pengendalian internal berpengaruh negatif secara signifikan terhadap kemungkinan *fraud* (kecurangan).

Kata Kunci: Sistem informasi akuntansi, pengendalian internal, kemungkinan *fraud* (kecurangan).

## ***ABSTRACT***

Bandung city is known as one of the culinary tourism cities in Indonesia. So, many micro, small, medium enterprises (MSMEs) in the city of Bandung are engaged in the food industry. The large number of existing MSMEs makes MSMEs absorb a large workforce and can increase community income and encourage economic growth. Therefore, the management of MSMEs must continue to be improved in order to be more advanced and developing. However many MSMEs do not manage their business properly, such as not implementing adequate internal control. As a result, MSMEs are very susceptible to experiencing fraud that inhibits an effort to achieve its goals.

Internal control is one component of the accounting information system. Internal control consists of 5 components including control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring. Internal control has three functions, namely preventive control, detective control, and corrective control. Fraud can occur due to a fraud triangle consisting of pressures, opportunities, and rationalization. The opportunity to commit fraud in an organization can be prevented by implementing adequate internal controls. This is in accordance with one of the functions of internal control itself, namely as a preventive control that is useful to prevent problems that cause harm to an organization such as fraud.

The method used in this study is the hypothetico-deductive method. Data collection techniques in this study were through interviews at 30 food industry MSMEs in Bandung. The results of the interview are then converted to quantitative data. In this study quantitative data were analyzed using simple statistical analysis namely descriptive analysis, coefficient of determination analysis, simple linear regression analysis, multiple linear regression analysis, partial T test and simultaneous F test using the help of the IBM SPSS 25 software program.

The results of this study stated that control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring partially had a significant negative effect on the possibility of fraud. The five components of internal control are tested simultaneously and the result is that internal control has a significant negative effect on the possibility of fraud.

**Keywords:** Accounting information systems, internal control, the possibility of fraud.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus karena atas berkat, karunia, dan rahmat-Nya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini berjudul “Pengaruh Penerapan Pengendalian Internal terhadap Kemungkinan *Fraud*” yang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan.

Penulisan skripsi ini tidak luput dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Maka dari itu, pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dan mendukung peneliti selama proses perkuliahan sampai dengan proses penulisan skripsi. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Keluarga penulis yaitu Ema, Mama, Papa, dan Koko yang selalu mendukung baik secara moral maupun materiil sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Ibu Dr. Amelia Setiawan, S.E., M.Ak., Ak., CISA. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, petunjuk dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak. selaku Ketua Program Studi Sarjana Akuntansi.
4. Ibu Verawati Suryaputra, S.E., M.M. selaku dosen wali peneliti yang telah memberikan bimbingan, dukungan, dan bantuan selama peneliti menempuh perkuliahan.
5. Seluruh responden yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga untuk menjawab seluruh pertanyaan dalam wawancara penelitian ini.
6. Angela Lucyani dan Maharani Putri yang selalu mendengarkan dan membantu kesulitan dan keluhan peneliti serta selalu memberikan semangat kepada peneliti selama penyusunan skripsi ini.
7. Sahabat-sahabat peneliti selama perkuliahan: Patricia Luvena, Felicia Kusmali, Katherine, Giannina Moeis, Veren Adela, dan Kheren Yutinsia.
8. Sahabat-sahabat SMA peneliti yang memberikan dukungan dalam menyusun skripsi: Paula Marissa, Kristian Lukardi, Alfonsus Marshall, Shelviera Regina,

Mikha Grinelda, Valentina Febriyanti, Amadea Verena, Emanuele Melissa dan Maria Efrinta.

9. Sahabat-sahabat SMP peneliti yang memberikan dukungan dalam menyusun skripsi: Jovita Nathania, Great Wiley, Clara Friska, Vanessa Pandin, Danella Calista, dan Brigitta Putri.
10. Seluruh staf Tata Usaha yang telah mendukung kelancaran perkuliahan peneliti.
11. Seluruh dosen penguji yang sudah menyediakan waktu untuk menguji skripsi peneliti.
12. Pihak-pihak lainnya yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan masih perlu untuk disempurnakan. Maka dari itu peneliti mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan di masa yang akan datang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan wawasan, serta dapat dijadikan dasar untuk penelitian selanjutnya.

Bandung, November 2019

Ruth Edria Samuel



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian.....	2
1.3. Tujuan Penelitian .....	2
1.4. Kegunaan Penelitian.....	3
1.5. Kerangka Pemikiran.....	4
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>7</b>
2.1. Sistem Informasi Akuntansi .....	7
2.2. Pengendalian Internal .....	7
2.2.1. Pengertian Pengendalian Internal.....	7
2.2.2. Tujuan dan Fungsi Pengendalian Internal .....	8
2.2.3. Komponen Pengendalian Internal .....	8
2.2.4. Keterbatasan Pengendalian Internal .....	11
2.3. <i>Fraud</i> (Kecurangan).....	12
2.3.1. Pengertian <i>Fraud</i> (Kecurangan).....	12
2.3.2. Jenis-Jenis <i>Fraud</i> (Kecurangan).....	12
2.3.3. Kondisi Penyebab <i>Fraud</i> (Kecurangan) .....	13
2.3.4. Pedoman untuk Pencegahan <i>Fraud</i> (Kecurangan).....	14
2.4. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah .....	14

2.5.	Pengaruh Penerapan <i>Control Environment</i> Terhadap Kemungkinan <i>Fraud</i> (Kecurangan).....	15
2.6.	Pengaruh Penerapan <i>Risk Assessment</i> Terhadap Kemungkinan <i>Fraud</i> (Kecurangan) .....	16
2.7.	Pengaruh Penerapan <i>Control Activities</i> Terhadap Kemungkinan <i>Fraud</i> (Kecurangan) .....	17
2.8.	Pengaruh Penerapan <i>Information and Communication</i> Terhadap Kemungkinan <i>Fraud</i> (Kecurangan) .....	17
2.9.	Pengaruh Penerapan <i>Monitoring</i> Terhadap Kemungkinan <i>Fraud</i> (Kecurangan) .....	18
2.10.	Pengaruh Penerapan Pengendalian Internal Terhadap Kemungkinan <i>Fraud</i> (Kecurangan).....	19
2.11.	Peta Teori.....	19
2.12.	Penelitian Terdahulu .....	22

### **BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN .....26**

3.1.	Metode Penelitian .....	26
3.2.	Langkah-Langkah Penelitian .....	26
3.2.1.	Mengidentifikasi Area Masalah .....	26
3.2.2.	Menentukan Pernyataan Masalah.....	27
3.2.3.	Mengembangkan Hipotesis.....	27
3.2.4.	Menentukan Indikator Pengukuran .....	31
3.2.5.	Pengumpulan Data.....	37
3.2.6.	Analisis Data .....	37
3.2.7.	Interpretasi Data .....	48
3.3.	Kerangka Penelitian .....	48
3.4.	Objek Penelitian.....	49
3.4.1.	Responden Penelitian .....	49
3.5.	Keterbatasan Penelitian .....	50

### **BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN .....51**

4.1.	Hasil Pengumpulan Data .....	51
4.2.	Gambaran Umum Responden.....	51

4.2.1.	Umur Usaha .....	51
4.2.2.	Jumlah Karyawan .....	53
4.3.	Pengaruh Penerapan <i>Control Environment</i> Terhadap Kemungkinan <i>Fraud</i> (Kecurangan) pada UMKM Kota Bandung .....	54
4.3.1.	Analisis Deskriptif <i>Control Environment</i> .....	54
4.3.2.	Analisis Koefisien Determinasi Pengaruh <i>Control Environment</i> Terhadap Kemungkinan <i>Fraud</i> (Kecurangan) .....	59
4.3.3.	Analisis Regresi Linear Sederhana <i>Control Environment</i> Terhadap Kemungkinan <i>Fraud</i> (Kecurangan).....	60
4.3.4.	Analisis Uji t Parsial <i>Control Environment</i> Terhadap Kemungkinan <i>Fraud</i> (Kecurangan) .....	61
4.4.	Pengaruh Penerapan <i>Risk Assessment</i> Terhadap Kemungkinan <i>Fraud</i> (Kecurangan) .....	61
4.4.1.	Analisis Deskriptif <i>Risk Assessment</i> .....	61
4.4.2.	Analisis Koefisien Determinasi Pengaruh <i>Risk Assessment</i> Terhadap Kemungkinan <i>Fraud</i> (Kecurangan).....	65
4.4.3.	Analisis Regresi Linear Sederhana <i>Risk Assessment</i> Terhadap Kemungkinan <i>Fraud</i> (Kecurangan) .....	66
4.4.4.	Analisis Uji t Parsial <i>Risk Assessment</i> Terhadap Kemungkinan <i>Fraud</i> (Kecurangan) .....	67
4.5.	Pengaruh Penerapan <i>Control Activities</i> Terhadap Kemungkinan <i>Fraud</i> (Kecurangan) .....	67
4.5.1.	Analisis Deskriptif <i>Control Activities</i> .....	67
4.5.2.	Analisis Koefisien Determinasi Pengaruh <i>Control Activities</i> Terhadap Kemungkinan <i>Fraud</i> (Kecurangan).....	81
4.5.3.	Analisis Regresi Linear Sederhana <i>Control Activities</i> Terhadap Kemungkinan <i>Fraud</i> (Kecurangan) .....	82
4.5.4.	Analisis Uji t Parsial <i>Control Activities</i> Terhadap Kemungkinan <i>Fraud</i> (Kecurangan) .....	83
4.6.	Pengaruh Penerapan <i>Information and Communication</i> Terhadap Kemungkinan <i>Fraud</i> (Kecurangan) pada UMKM Kota Bandung .....	83
4.6.1.	Analisis Deskriptif <i>Information and Communication</i> .....	83
4.6.2.	Analisis Koefisien Determinasi Pengaruh <i>Information and Communication</i> Terhadap Kemungkinan <i>Fraud</i> (Kecurangan) .....	87

4.6.3.	Analisis Regresi Linear Sederhana <i>Information and Communication</i> Terhadap Kemungkinan <i>Fraud</i> (Kecurangan) .....	88
4.6.4.	Analisis Uji t Parsial <i>Information and Communication</i> Terhadap Kemungkinan <i>Fraud</i> (Kecurangan).....	89
4.7.	Pengaruh Penerapan <i>Monitoring</i> Terhadap Kemungkinan <i>Fraud</i> (Kecurangan) .....	89
4.7.1.	Analisis Deskriptif <i>Monitoring</i> .....	89
4.7.2.	Analisis Koefisien Determinasi Pengaruh <i>Monitoring</i> Terhadap Kemungkinan <i>Fraud</i> (Kecurangan).....	92
4.7.3.	Analisis Regresi Linear Sederhana <i>Monitoring</i> Terhadap Kemungkinan <i>Fraud</i> (Kecurangan) .....	93
4.7.4.	Analisis Uji t Parsial <i>Monitoring</i> Terhadap Kemungkinan <i>Fraud</i> (Kecurangan).....	94
4.8.	Pengaruh Penerapan Pengendalian Internal Terhadap Kemungkinan <i>Fraud</i> (Kecurangan) pada UMKM Kota Bandung .....	94
4.8.1.	Analisis Deskriptif Komponen Pengendalian Internal .....	94
4.8.2.	Analisis Deskriptif Kemungkinan <i>Fraud</i> (Kecurangan) .....	97
4.8.3.	Analisis Koefisien Determinasi Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Kemungkinan <i>Fraud</i> (Kecurangan).....	98
4.8.4.	Analisis Regresi Linear Berganda Pengendalian Internal Terhadap Kemungkinan <i>Fraud</i> (Kecurangan).....	99
4.8.5.	Analisis Uji F Simultan Pengendalian Internal Terhadap Kemungkinan <i>Fraud</i> (Kecurangan) .....	101
4.9.	Pembahasan .....	102
4.9.1.	Pengaruh Penerapan <i>Control Environment</i> Terhadap Kemungkinan <i>Fraud</i> (Kecurangan) pada UMKM Kota Bandung.....	102
4.9.2.	Pengaruh Penerapan <i>Risk Assessment</i> Terhadap Kemungkinan <i>Fraud</i> (Kecurangan) pada UMKM Kota Bandung.....	103
4.9.3.	Pengaruh Penerapan <i>Control Activities</i> Terhadap Kemungkinan <i>Fraud</i> (Kecurangan) pada UMKM Kota Bandung.....	104
4.9.4.	Pengaruh Penerapan <i>Information and Communication</i> Terhadap Kemungkinan <i>Fraud</i> (Kecurangan) pada UMKM Kota Bandung.....	105

4.9.5.	Pengaruh Penerapan <i>Monitoring</i> Terhadap Kemungkinan <i>Fraud</i> (Kecurangan) pada UMKM Kota Bandung.....	107
4.9.6.	Pengaruh Penerapan Pengendalian Internal Terhadap Kemungkinan <i>Fraud</i> (Kecurangan) pada UMKM Kota Bandung.....	108
<b>BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>		<b>110</b>
5.1.	Kesimpulan.....	110
5.2.	Saran.....	112
5.2.1.	UMKM di Kota Bandung .....	112
5.2.2.	Penelitian Selanjutnya .....	112
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		
<b>RIWAYAT HIDUP PENULIS .....</b>		

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	Penelitian Terdahulu .....	22
Tabel 3.1.	Tabel Operasionalisasi Variabel .....	31
Tabel 3.2.	Penjelasan Indikator Penilaian Penerapan Pengendalian Internal .....	38
Tabel 3.3.	Indikator Penilaian Penerapan Pengendalian Internal.....	39
Tabel 3.4.	Interval Rata-Rata Skor Tanggapan Responden .....	43
Tabel 4. 1.	Gambaran Umum Umur Usaha Responden .....	51
Tabel 4. 2.	Gambaran Umum Jumlah Karyawan Responden .....	53
Tabel 4. 3.	Rekapitulasi Tanggapan Responden Terkait Integritas dan Nilai Etis	54
Tabel 4. 4.	Rekapitulasi Tanggapan Responden Terkait Filosofi dan Gaya Operasi Manajemen .....	56
Tabel 4. 5.	Rekapitulasi Tanggapan Responden Terkait Otoritas dan Tanggung Jawab .....	57
Tabel 4. 6.	Rekapitulasi Tanggapan Responden Terkait Sumber Daya Manusia	58
Tabel 4. 7.	Koefisien Determinasi Pengaruh Control Environment Terhadap Kemungkinan Fraud (Kecurangan).....	59
Tabel 4. 8.	Regresi Linear Sederhana Control Environment Terhadap Kemungkinan Fraud (Kecurangan).....	60
Tabel 4. 9.	Rekapitulasi Tanggapan Responden Terkait Identifikasi dan Analisis Risiko .....	62
Tabel 4. 10.	Rekapitulasi Tanggapan Responden Terkait Penilaian Risiko Fraud	63
Tabel 4. 11.	Rekapitulasi Tanggapan Responden Terkait Identifikasi dan Analisis Perubahan Signifikan .....	64
Tabel 4. 12.	Koefisien Determinasi Pengaruh Risk Assessment Terhadap Kemungkinan Fraud (Kecurangan).....	65
Tabel 4. 13.	Regresi Linear Sederhana Risk Assessment Terhadap Kemungkinan Fraud (Kecurangan) .....	66
Tabel 4. 14.	Rekapitulasi Tanggapan Responden Terkait Integrasi Aktivitas Pengendalian Risiko dengan Penilaian Risiko .....	68
Tabel 4. 15.	Rekapitulasi Tanggapan Responden Terkait Otorisasi atas Transaksi	69

Tabel 4. 16.	Rekapitulasi Tanggapan Responden Terkait Pemisahan Fungsi Pencatatan, Penyimpanan dan Otorisasi.....	70
Tabel 4. 17.	Rekapitulasi Tanggapan Responden Terkait Penggunaan Dokumen dan Catatan .....	72
Tabel 4. 18.	Rekapitulasi Tanggapan Responden Terkait Pembuatan dan Penegakan Aturan dan Kebijakan .....	73
Tabel 4. 19.	Rekapitulasi Tanggapan Responden Terkait Pencatatan Aset yang Akurat.....	74
Tabel 4. 20.	Rekapitulasi Tanggapan Responden Terkait Pembatasan Akses ke Aset .....	75
Tabel 4. 21.	Rekapitulasi Tanggapan Responden Terkait Perlindungan Catatan dan Dokumen .....	76
Tabel 4. 22.	Rekapitulasi Tanggapan Responden Terkait Pemeriksaan oleh Manajemen .....	77
Tabel 4. 23.	Rekapitulasi Tanggapan Responden Terkait Pemeriksaan Analitis ...	78
Tabel 4. 24.	Rekapitulasi Tanggapan Responden Terkait Rekonsiliasi Catatan ....	79
Tabel 4. 25.	Rekapitulasi Tanggapan Responden Terkait Perbandingan antara Fisik dan Catatan.....	80
Tabel 4. 26.	Koefisien Determinasi Pengaruh Control Activities Terhadap Kemungkinan Fraud (Kecurangan).....	81
Tabel 4. 27.	Regresi Linear Sederhana Control Activities Terhadap Kemungkinan Fraud (Kecurangan) .....	82
Tabel 4. 28.	Rekapitulasi Tanggapan Responden Terkait Informasi Pengendalian Intern .....	84
Tabel 4. 29.	Rekapitulasi Tanggapan Responden Terkait Komunikasi Internal.....	85
Tabel 4. 30.	Rekapitulasi Tanggapan Responden Terkait Komunikasi Eksternal ..	86
Tabel 4. 31.	Koefisien Determinasi Pengaruh Information and Communication Terhadap Kemungkinan Fraud (Kecurangan) .....	87
Tabel 4. 32.	Regresi Linear Sederhana Information and Communication Terhadap Kemungkinan Fraud (Kecurangan).....	88
Tabel 4. 33.	Rekapitulasi Tanggapan Responden Terkait Evaluasi Melekat dan Evaluasi Terpisah.....	90

Tabel 4. 34.	Rekapitulasi Tanggapan Responden Terkait Pelaporan Kelemahan Pengendalian Intern.....	91
Tabel 4. 35.	Koefisien Determinasi Pengaruh Monitoring Terhadap Kemungkinan Fraud (Kecurangan) .....	92
Tabel 4. 36.	Regresi Linear Sederhana Monitoring Terhadap Kemungkinan Fraud (Kecurangan) .....	93
Tabel 4. 37.	Rekapitulasi <i>Grand Mean</i> Tanggapan Responden Terkait Komponen Pengendalian Internal .....	95
Tabel 4. 38.	Rekapitulasi Tanggapan Responden Terkait Kemungkinan Fraud (Kecurangan) .....	97
Tabel 4. 39.	Koefisien Determinasi Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Kemungkinan Fraud (Kecurangan).....	98
Tabel 4. 40.	Regresi Linear Berganda Pengendalian Internal Terhadap Kemungkinan Fraud (Kecurangan).....	99
Tabel 4. 41.	Hasil Uji F Simultan.....	101



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Kerangka Pemikiran.....	6
Gambar 2.1. Peta Teori.....	21
Gambar 3.1. Diagram Hubungan Antar Variabel .....	30
Gambar 3.2. Kerangka Penelitian .....	49
Gambar 4. 1. Grafik Umur Usaha Responden .....	52
Gambar 4. 2. Grafik Jumlah Karyawan Responden.....	53
Gambar 4. 3. Garis Kontinum Kategori Integritas dan Nilai Etis.....	55
Gambar 4. 4. Garis Kontinum Filosofi dan Gaya Operasi Manajemen .....	56
Gambar 4. 5. Garis Kontinum Otoritass dan Tanggung Jawab .....	57
Gambar 4. 6. Garis Kontinum Sumber Daya Manusia .....	59
Gambar 4. 7. Garis Kontinum Identifikasi dan Analisis Risiko .....	62
Gambar 4. 8. Garis Kontinum Penilaian Risiko Fraud .....	63
Gambar 4. 9. Garis Kontinum Identifikasi dan Analisis Perubahan Signifikan .....	64
Gambar 4. 10. Garis Kontimumn Integrasi Aktivitas Pengendalian Risiko dengan Penilaian Risiko .....	68
Gambar 4. 11. Garis Kontinum Subkomponen Otorisasi atas Transaksi.....	69
Gambar 4. 12. Garis Kontinum Subkomponen Pemisahan Fungsi Pencatatan, Penyimpanan dan Otorisasi .....	71
Gambar 4. 13. Garis Kontinum Subkomponen Penggunaan Dokumen dan Catatan.....	72
Gambar 4. 14. Garis Kontinum Subkomponen Pembuatan dan Penegakan Aturan dan Kebijakan.....	73
Gambar 4. 15. Garis Kontinum Subkomponen Pencatatan Aset yang Akurat.....	74
Gambar 4. 16. Garis Kontinum Subkomponen Pembatasan Akses ke Aset .....	75
Gambar 4. 17. Garis Kontinum Subkomponen Perlindungan Catatan dan Dokumen .....	76

Gambar 4. 18. Garis Kontinum Subkomponen Pemeriksaan oleh Manajemen .....	77
Gambar 4. 19. Garis Kontinum Subkomponen Pemeriksaan Analitis .....	78
Gambar 4. 20. Garis Kontinum Subkomponen Rekonsiliasi Catatan.....	79
Gambar 4. 21. Garis Kontinum Subkomponen Perbandingan antara Fisik dan Catatan.....	80
Gambar 4. 22. Garis Kontinum Informasi Pengendalian Intern .....	84
Gambar 4. 23. Garis Kontinum Komunikasi Internal.....	85
Gambar 4. 24. Garis Kontinum Komunikasi Eksternal .....	86
Gambar 4. 25. Garis Kontinum Evaluasi Melekat dan Evaluasi Terpisah .....	90
Gambar 4. 26. Garis Kontinum Pelaporan Kelemahan Pengendalian Intern .....	92
Gambar 4. 27. Garis Kontinum Komponen Pengendalian Internal.....	96
Gambar 4. 28. Garis Kontinum Kemungkinan Fraud (Kecurangan) .....	97

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Rubrik Skor Generik - Model Penilaian Penerapan Pengendalian Internal
- Lampiran 2 Rubrik Skor Generik - Model Penilaian Kemungkinan *Fraud* (Kecurangan)
- Lampiran 3 Pertanyaan Wawancara
- Lampiran 4 Profil Responden
- Lampiran 5 Alat Ukur Tingkat Kematangan Penerapan Pengendalian Internal
- Lampiran 6 Rekapitulasi Hasil Wawancara Setelah Dikonversi Menjadi Data Kuantitatif
- Lampiran 7 Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 8 Hasil Uji Multikolinearitas
- Lampiran 9 Hasil Uji Heteroskedastisitas

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Penelitian

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan kelompok usaha dengan jumlah yang paling besar dalam perekonomian Indonesia. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UMKM, sebanyak 98,7 persen usaha di Indonesia merupakan usaha mikro. UMKM mampu menyerap 89,17 persen tenaga kerja domestik. UMKM juga berkontribusi sebanyak 36,82 persen terhadap PDB (Produk Domestik Bruto) Indonesia.<sup>1</sup> Penyerapan tenaga kerja yang cukup tinggi membuat UMKM dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dan mendorong pertumbuhan ekonomi negara.

Salah satu UMKM yang paling banyak dijumpai di Kota Bandung adalah UMKM industri makanan. Hal ini dikarenakan Kota Bandung dikenal sebagai kota wisata kuliner yang menawarkan berbagai jenis makanan dengan harga yang terjangkau. UMKM di industri makanan tidak membutuhkan modal yang terlalu besar. Peluang bisnis di industri ini juga terbuka lebar mengingat produk yang dihasilkannya merupakan kebutuhan primer manusia sehingga banyak pengusaha yang tertarik membuka bisnisnya di industri makanan. Hal ini membuat persaingan yang ada menjadi semakin ketat. Persaingan yang ada saat ini menuntut setiap UMKM untuk dapat mengelola kegiatan operasionalnya secara efektif dan efisien sehingga tujuan UMKM dapat tercapai dan menjadi sebuah usaha yang tangguh serta mandiri.

Tujuan sebuah usaha seperti UMKM umumnya adalah mendapatkan laba secara optimal dan dapat bertahan dalam jangka waktu yang panjang. Pencapaian tujuan tersebut tidak terlepas dari risiko adanya hal-hal yang menghambat pencapaian tujuan usaha terjadi seperti kemungkinan karyawan melakukan tindakan *fraud* (kecurangan). *Fraud* yang dilakukan ini tentunya sangat merugikan UMKM. Apabila kejadian ini terjadi secara terus-menerus maka dapat berdampak terhadap keberlangsungan hidup UMKM. *Fraud* dapat terjadi karena berbagai macam faktor

---

<sup>1</sup> <http://www.depkop.go.id/data-umkm>, diakses pada tanggal 29 September 2019 pukul 16:37

seperti tekanan untuk melakukan kecurangan, adanya pembenaran terhadap tindakan tersebut, dan dorongan untuk memanfaatkan kesempatan yang ada.

Salah satu cara untuk mengatasi tindakan *fraud* (kecurangan) adalah menggunakan strategi preventif. Strategi preventif tersebut dapat dilakukan dengan menerapkan sistem pengendalian internal yang memadai. Sistem pengendalian internal terdiri dari *control environment*, *risk assessment*, *control activities*, *information and communication*, dan *monitoring*. Adanya sistem pengendalian internal yang memadai diharapkan UMKM dapat mengelola kegiatan operasionalnya secara efektif dan efisien dan dapat meminimalkan risiko terjadinya tindakan kecurangan.

## **1.2. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian di atas, maka beberapa masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh penerapan *control environment* terhadap kemungkinan *fraud* (kecurangan) pada UMKM Kota Bandung ?
2. Bagaimana pengaruh penerapan *risk assessment* terhadap kemungkinan *fraud* (kecurangan) pada UMKM Kota Bandung ?
3. Bagaimana pengaruh penerapan *control activities* terhadap kemungkinan *fraud* (kecurangan) pada UMKM Kota Bandung ?
4. Bagaimana pengaruh penerapan *information and communication* terhadap kemungkinan *fraud* (kecurangan) pada UMKM Kota Bandung ?
5. Bagaimana pengaruh penerapan *monitoring* terhadap kemungkinan *fraud* (kecurangan) pada UMKM Kota Bandung ?
6. Bagaimana pengaruh penerapan pengendalian internal terhadap kemungkinan *fraud* (kecurangan) pada UMKM Kota Bandung ?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh penerapan *control environment* terhadap kemungkinan *fraud* (kecurangan) pada UMKM Kota Bandung.

2. Mengetahui pengaruh penerapan *risk assessment* terhadap kemungkinan *fraud* (kecurangan) pada UMKM Kota Bandung.
3. Mengetahui pengaruh penerapan *control activities* terhadap kemungkinan *fraud* (kecurangan) pada UMKM Kota Bandung.
4. Mengetahui pengaruh penerapan *information and communication* terhadap kemungkinan *fraud* (kecurangan) pada UMKM Kota Bandung.
5. Mengetahui pengaruh penerapan *monitoring* terhadap kemungkinan *fraud* (kecurangan) pada UMKM Kota Bandung.
6. Mengetahui pengaruh penerapan pengendalian internal terhadap kemungkinan *fraud* (kecurangan) pada UMKM Kota Bandung.

#### **1.4. Kegunaan Penelitian**

Manfaat untuk berbagai pihak yang dapat diperoleh dari dilaksanakannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. UMKM di Kota Bandung

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu untuk memberikan masukan dan menjadi dasar pemikiran dalam meningkatkan kualitas pengendalian internal untuk mengurangi kemungkinan *fraud* (kecurangan) sehingga dapat mencegah terjadinya *fraud* (kecurangan) bagi UMKM di Kota Bandung.

2. Peneliti

Penelitian ini diharapkan memberikan wawasan dan pengetahuan yang mendalam tentang pengaruh penerapan pengendalian internal terhadap kemungkinan *fraud* (kecurangan). Selain itu juga, memberikan pengalaman untuk menerapkan teori-teori yang sudah dipahami selama masa perkuliahan ke dalam praktiknya secara nyata.

3. Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para pembaca untuk menambah informasi dan wawasan tentang pengaruh penerapan pengendalian internal terhadap kemungkinan *fraud* (kecurangan) serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dengan topik yang sama.

### 1.5. Kerangka Pemikiran

Definisi pengertian dan kriteria UMKM di Indonesia diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, dan dapat berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional. Mengingat banyaknya jumlah UMKM yang ada saat ini, UMKM menjadi salah satu pilar utama ekonomi nasional yang harus memperoleh kesempatan utama, dukungan, perlindungan dan pengembangan seluas-luasnya sebagai wujud keberpihakan yang tegas kepada kelompok usaha ekonomi rakyat, tanpa mengabaikan peranan usaha besar dan badan usaha milik negara.

Sebuah usaha tentunya ingin mencapai tujuan yang telah ditetapkannya. Tujuan sebuah usaha dalam jangka pendek adalah untuk mendapatkan laba seoptimal mungkin. Tujuan jangka panjang sebuah usaha adalah dapat bertahan dalam jangka waktu yang panjang di tengah-tengah persaingan yang semakin ketat. Namun, terdapat risiko terjadinya hal-hal yang dapat menghambat pencapaian tujuan usaha seperti risiko terjadinya *fraud* (kecurangan). *Fraud* (kecurangan) adalah setiap upaya penipuan yang disengaja, yang dimaksudkan untuk mengambil harta atau hak orang atau pihak lain (Arens, Elder, Beasley, & Hogan, 2017:338). Menurut Arens, Elder, Beasley, & Hogan (2017:339) terdapat tiga penyebab terjadinya *fraud* (kecurangan) yang disebut sebagai *fraud triangle* yaitu tekanan (*pressures*), kesempatan (*opportunity*), dan rasionalisasi (*rationalization*). *Fraud* (kecurangan) yang terjadi sangat merugikan dan dapat berdampak pada keberlangsungan hidup UMKM.

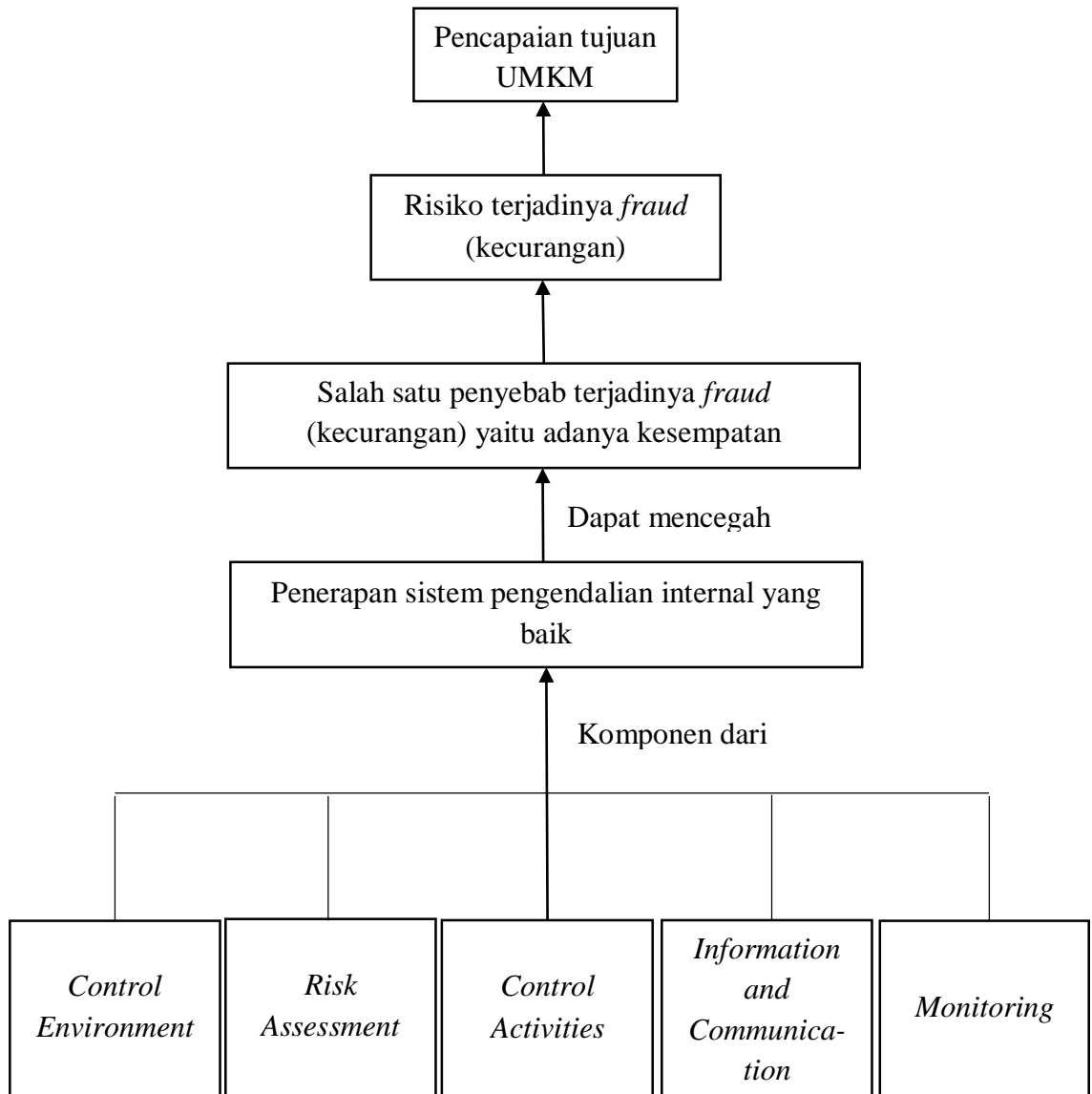
Tindakan *fraud* (kecurangan) harus diatasi dengan strategi preventif dengan cara menerapkan sistem pengendalian internal yang baik sehingga dapat mencegah adanya kesempatan (*opportunity*) untuk melakukan *fraud* (kecurangan). Setiap usaha memerlukan sistem pengendalian internal untuk mendapatkan keyakinan yang memadai dalam mengelola usaha tersebut. Sistem pengendalian internal yang baik dapat melindungi aset organisasi, memeriksa ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi usaha, mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen

(Mulyadi, 2016:129). Sistem pengendalian internal merupakan suatu proses yang melibatkan dewan komisaris, manajemen, dan personil lain, yang dirancang untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tiga tujuannya yaitu efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku (COSO, 2013:3). Penelitian Adam dan Suzan, mengungkapkan bahwa komponen pengendalian internal berpengaruh secara simultan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi sedangkan secara parsial lima komponen pengendalian internal berpengaruh signifikan dengan arah negatif kecuali penilaian risiko berpengaruh tidak signifikan dengan arah negatif (Adam & Suzan, 2015:3302). Penelitian Joseph, Albert, & Byaruhanga mengungkapkan bahwa adanya hubungan positif dan signifikan antara pengendalian internal dengan pencegahan kecurangan di Kota Kakamega (Joseph, Albert, & Byaruhanga, 2015:55).

Menurut COSO (2013:4) pengendalian internal terdiri dari 5 komponen antara lain yaitu *control environment* (lingkungan pengendalian), *risk assessment* (penaksiran risiko), *control activities* (kegiatan pengendalian), *information and communication* (informasi dan komunikasi), dan *monitoring* (pemantauan). Penelitian Arfah mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh positif pada penerapan pengaruh *control environment*, *risk assessment*, *control activities*, *information and communication*, *monitoring* secara parsial maupun simultan terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*) di rumah sakit pemerintah dan swasta Kota Bandung (Arfah, 2011:152). Dalam penelitiannya, Zarlis juga mengungkapkan hal yang sama dengan penelitian Arfah (Zarlis, 2018:216). Penelitian Gunawan mengungkapkan bahwa kecenderungan kecurangan akuntansi di Pemerintah Kabupaten Kepulauan Selayar dipengaruhi oleh lingkungan pengendalian sebesar 33.8% sedangkan sisanya 66,2% dipengaruhi oleh faktor yang lain (Gunawan, 2017:60). Uraian kerangka pemikiran ini dituangkan dalam gambar sebagai berikut:



Gambar 1. 1.  
Kerangka Pemikiran



Sumber: Olahan Penulis